**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS**

**(SISWA KELAS VIII DI MTS AL AZHAR CARANGREJO KECAMATAN SAMPUNG KABUPATEN PONOROGO)**

Supriyanto

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,

Universitas Kanjuruhan Malang

pasca\_ips@unikama.ac.id

**ABSTRAK**

*Pada hakekatnya tugas utama guru memang mendidik dan mengajar. Sehingga siswa akan dapat berkembang secara utuh baik aspek intelektual maupun emosi serta ketrampilannya. Dengan adanya pemahaman tersebut nantinya guru tidak hanya mengajar tetapi juga tugas lain seperti mendidik, tugas kemasyarakatan maupun tugas-tugas yang berkaitan dengan kelembagaan pendidikan atau dengan kata lain tugas guru sebagai seorang professional mencakup tugas profesi dan tugas kemasyarakatan. Seorang guru yang professional akan memandang peserta didik atau siswa sebagai manusia seutuhnya sehingga mereka akan mengembangkan potensi secara utuh pada diri anak atau peserta didik.*

*Sesuai dengan uraian latar belakang masalah diatas. Maka pokok permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut : 1. Adakah pengaruh yang signifikan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS? 2. Adakah pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS? 3. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi tentang pendekatan kontekstual dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS jika diterapkan bersama-sama?.*

*Berdasarkan atas pokok permasalahan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS 2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS 3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan persepsi tentang penerapan pendekatan kontekstual dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS jika diterapkan bersama-sama.*

*Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel random sampleng, yang artinya populasi akan dijadikan sampel. Jumlah populasi 81 siswa dan diambil sampel sebanyak 45 siswa yang layak dipakai sampel 27 siswa yang 18 tidak hadir. Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Metode tersebut adalah metode pretes dan angket.*

*Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut : 1. Ada pengaruh persepsi tentang penerapan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. 2. Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. 3. Ada pengaruh persepsi tentang penerapan pendekatan kontekstual dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dan besarnya hasil belajar siswa adalah 93,8%.*

*Kata Kunci : Pendekatan kontekstual, minat belajar dan hasil belajar*

**PENDAHULUAN**

Kemajuan pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan kehidupan masyarakat. Perkembangan kemajuan ini ditandai dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan. Masyarakat semakin menyadari bahwa ketidakmampuan dalam mengikuti perkembangan di bidang pendidikan, maka mereka akan terlindas oleh ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri. Untuk itu, Pemerintah selalu berupaya meningkatkan kualitas di bidang pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran di MTs Al Azhar Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. Peningkatan pembelajaran ini telah ditempuh dengan melakukan berbagai perubahan di bidang kurikulum, sebagaimana telah diberlakukannya kurikulum 2004 atau kurikulum berbasis kompetensi dan pengenalan berbagai pendekatan pembelajaran yang baru di dunia pendidikan.

Demikian halnya, dengan para siswa senantiasa diupayakan untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas agar dapat meraih hasil belajar yang maksimal. Dengan hasil belajar yang optimal, maka dengan sendirinya mereka akan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat pertumbuhannya.

Di MTs Al-Azhar Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo pendekatan kontekstual diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang muara akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan hakekat pendidikan sebagaimana dinyatakan dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakatnya, bangsa, dan negaranya.

Dalam hal pembelajaran di sekolah, fakta menunjukkan bahwa pembelajaran telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Hal ini tampak dari perubahan orientasi pembelajaran yang dahulu bersifat sangat konservatif telah bergeser kepada upaya meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Nugroho (2003 : 1) bahwa telah terjadi pergeseran dalam praksis pembelajaran dari yang bersifat konservatif yaitu ditandai dengan dominannya peran guru dalam pembelajaran *(teacher centered)*telah bergeser kepada dominannya peran aktif siswa dalam pembelajaran atau *student centered.*

Pendekatan kontekstual. Pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan siswa untuk menemukan dan mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri melalui proses asimilasi dan akomodasi ini diharapkan dapat memacu meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsAl-Azhar Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kalangan pendidik dan praktisi pendidikan menyadari bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa di dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Faktor-faktor yang berpengaruh tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal dari diri siswa itu sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satu diantaranya adalah minat belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh diantaranya model pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan tugasnya yaitu melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Selain berbagai unsur pembelajaran di atas keberhasilan suatu proses pembelajaran juga ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari luar siswa yang meliputi strategi pembelajaran, lingkungan belajar, dan keberadaan media pembelajaran. Minat adalah merupakan satu hal yang harus terpenuhi dalam keberlangsungan serta keberhasilan suatu proses pembelajaran. Faktor minat perlu dimunculkan pada diri ssiwa atau pelajar pada saat akan melakukan proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih siap dan mampu untuk melaksanakan belajarnya dengan baik. Untuk menumbuhkan suatu minat maupun motivasi pada diri siswa merupakan pekerjaan yang tidak mudah karena guru setidak-tidaknya harus mampu mengenali siswa-siswinya secara lebih mendalam tentang latar belakang kehidupannya sampai permasalahan yang dihadapi masing-masing siswa.

 Pendekatan Kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang menekan pada kegiatan siswa untuk menemukan dan mengintruksikan pengetahuanya sendiri melalu proses asimilasi dan akomadsi ini diharapkan dapat memacu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa tidak merasa terbebani oleh materi ajar yang harus dikuasai dan peserta didik sendiri yang mencarai, mengolah dan menyimpulkan atas masalah yang dipelajarai sehingga pengetahuan yang ia dapatkan akan lebih lama melekat di pikiran.

Minat belajar adalah merupakan satu hal yang harus terpenuhi dalam kelangsungan serta keberhasilan suatu proses pembelajaran. Faktor minat perlu dimunculkan pada siswa, pada saat akan melakukan proses pembalajaran Sehingga siswa akan lebih siaga dan mampu untuk melaksanakan belajarnya dengan baik. Untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa harus memperhatikan beberapa faktor yaitu strategi pembelajaran, Lingkungan belajar dan keberadaan siswa sehinga siswa dapat membangun minat belajar dengan sendirinya. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh penerapan pendekatan kontekstual dan Minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al Azhar Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo.

# **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan merupakan proses pemikiran mengenai hal-hal yang akan dilakukan sehigga harus disusun secara jelas bagaimana tata cara penelitian untuk memperoleh data yang tepat sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian.

Dilihat dari tujuan penelitian, maka Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 14).

Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu hasil pembelajaran kontekstual (X1) dan minat siswa kelas VIII MTS Al Azhar Carangrejo (X2). Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTS Al Azhar Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo (Y).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Expost Facto*. Data penelitian ini berupa hasil belajar kontekstual dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Azhar Carangrejo Kec. Sampung Kab. Ponrogo. Variabel terikat dan variabel bebas dinyatakan secara eksplisit. Peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti, jenis penelitian yang digunakann adalah jenis penelitian korelasi.

# **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini diperoleh responden sebanyak 27 siswa dikarenakan terdapat 18 siswa yang tidak valid guna di ambil sebagai bahan penelitian. Adapun ketika uji coba yang dilakukan terhadap 27 responden untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument menurut santoso 2000:269 dapat dilakukan sebagai berikut.

Pada penelitian ini r-hitung sebesar 0,966. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa r hitung > r tabel maka dapat di artikan bahwa variabel tersebut dinyatakan valid.

Sedangkan nilai r tabel < r alpha maka instrumen yang digunakan sudah reliabel atau sesuai.

Hasil pengujian hipotesis

Hasil pengujian hipotesis baik dengan uji analisis bivarete-korelasi dan regresi linier sederhana maupun uji analisis multi variabel-korelasi dan regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa untuk variabel bebas X1 (pembelajaran kontekstual) mempunyai pengaruh yang besar dan positif terhadap variabel Y (hasil belajar) walaupun belum begitu sempurna karena metode pembelajaran kontekstual sangat jarang digunakan di sekolahan tingkat MTs sederajat.

Sedangkan untuk variabel X2 (minat belajar) mempunyai pengaruh yang positif juga sehingga setiap kenaikan koefesien minat mempengaruhi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Al-Azhar Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo, meskipun minat tidak begitu berpengaruh besar namun tanpa adanya minat belajar maka pembelajaran yang berlangsung tidak bias efektif dan efesien. Menurut Sardiman, 2012:85 minat dapat berfungsi sebagai pendrong usaha dan pencapaian hasil belajar. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya minat. Adanya minat yang baik dalam belajar akan menunjukan hasil yang baik pula.

Koefesien konstanta cukup baik yaitu sebesar 12,975. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar kontekstual siswa mempunyai pengaruh terhadap kelancaran proses belajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. Koefesien determinansi berganda (R square) = 0,938 berarti kontribusi teori dalam penelitian ini adalah sebesar 93,8% dan sisanya hanya 6,2% dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak termasuk dalam penelitian ini, dan dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dipengaruhi secara positif oleh hasil belajar kontekstual dan minat belajar siswa

# **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : Adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kontekstual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswaa kelas VIII MTs Al-Azhar Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. Terdapat pengaruh yang siginifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswaa kelas VIII MTs Al-Azhar Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. Bahwa secara bersama-sama variabel pembelajaran kontekstuan dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswaa kelas VIII MTs Al-Azhar Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo.

Kontribusi teori dalam penelitian ini adalah sebesar 93,8% dan sisanya hanya 6,2% dipengaruhi hal-hal lain yang tidak diteliti, artinya bahwa hasil belajar siswa 93,8% dipengaruhi secara positif oleh hasil belajar kontekstual dan minat belajar siswa, sedangkan sisanya hanya 6,2% oleh lainnya diluar variabel bebas seperti metode yang bervariasi, media dan strategi yang efektif, kondisi keluarga, sikap guru, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya

# **DAFTAR PUSTAKA**

Amir, Taufiq M. (2010). *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan .*Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Arends, Richard. (2008). *Learning to Teach*. Penerjemah: Helly Prajitno & Sri Mulyani. New York: McGraw Hill Company.

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Arikunto, S., (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S.( 2010). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Cece Wijaya. (2010). *Pendidikan Remidial: Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Desmita. (2009). *Piskologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Departemen Pendidikan Nasional. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Ennis, R., (1985). Curriculum for Critical Thinking, dalam A. L. Costa (Ed). *DevelopingMinds: A Resource Book for TeachingThinking.* Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development

Etin Solihatin dan Raharjo. (2009). *Cooperative Learning Analisis Model*

*Pembelajaran IPS*.Jakarta: Bumi Aksara.

Fogarty, Robin. (1991). *The Mindful School: How to Integrate the Curricula*. Palatine,Illinois: IRI/Skylight Publising. Inc.

Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka setia.

Hassoubah, I. (2004). *Developing Creatif and Critical Thinking Skill (Cara Berpikir Kreatif dan Kritis).* Nuansa: Bandung.

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ibrahim, M. dan Nur, M. (2002). *Pembelajaran Berdasarkan Masalah.* Surabaya: UNESA University Press.

Jonathan, Sarwono. (2006) .*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.Yogyakarta:Graha Ilmu

Mardalis. (2008). *Metode Penelitian ( Suatu Pendekatan Proposal).* Jakarta: Bumi Aksara